

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD**

Dina Ichsanurrahmah¹, Cecep Maman Hermawan²

¹PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta

²PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta

[¹dinaichsanurrahmah09@gmail.com](mailto:dinaichsanurrahmah09@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe the teacher's role in improving the descriptive essay writing ability of fourth-grade elementary school students and identify supporting and inhibiting factors. A qualitative approach with a case study design was employed, involving one classroom teacher and six students as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results showed that the teacher carried out five integrated roles: as a learning planner, as a model and example giver, as a scaffolder, as a constructive feedback provider, and as a creator of a supportive literacy environment. Supporting factors included student enthusiasm, availability of varied media, and teacher patience, while inhibiting factors were time limitations and diversity of student abilities. The study concludes that a systematic and sustainable teacher role effectively improves descriptive writing skills.

Keywords: *teacher's role, descriptive essay, elementary school, scaffolding*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan, melibatkan satu guru dan enam siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan guru menjalankan lima peran terintegrasi: perencana pembelajaran, model dan pemberi contoh, pembimbing (*scaffolder*), pemberi umpan balik konstruktif, dan pencipta lingkungan literasi. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, media variatif, dan kesabaran guru. Faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu dan keberagaman kemampuan siswa. Peran guru yang sistematis dan berkelanjutan terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Kata Kunci: peran guru, karangan deskripsi, sekolah dasar, *scaffolding*

A. Pendahuluan

Salah satu pelajaran yang harus diajarkan dalam jenjang Pendidikan Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan agar dapat mengarahkan siswa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan diantaranya aspek membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu aspek berbahasa yang harus sangat diperhatikan adalah aspek keterampilan menulis. Menurut Nurhadi (2018: 144) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Nurgiyantoro (2021: 3) mendefinisikan menulis sebagai proses kegiatan berpikir manusia yang hendak mengungkapkan isi jiwanya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan Cecep (2023: 188) bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan melalui bahasa tulis yang terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Lebih dari sekadar aktivitas menuangkan kata-kata, menulis

adalah sarana untuk mengembangkan daya pikir, menyalurkan ide, serta melatih kemampuan berkomunikasi secara terstruktur. Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, keterampilan menulis menjadi fondasi penting bagi siswa untuk membangun kompetensi literasi yang lebih tinggi di jenjang berikutnya. Beberapa pendapat diatas diperkuat oleh Alawiyah (2021: 1691) menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, berbicara dan membaca. Siswa yang memiliki keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi.

Proses menulis deskripsi akan optimal dengan dibarengi kemampuan guru dalam menjalankan perannya sebelum melakukan pembelajaran menulis. Sebelum menulis, siswa dapat dirangsang dengan mengamati objek atau lingkungan yang dekat dengan siswa.

Menurut Sherlina Jamal et al (2018: 4) menyebutkan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu

karangan yang menjelaskan tentang objek yang bisa berupa benda, orang, tempat, kejadian, dan banyak lagi lainnya yang digambarkan atau dijelaskan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Dalam karangan deskripsi, penulis berusaha meninggalkan kesan yang kuat agar pembaca dengan mudah merangsang seluruh Indera pembaca sehingga pembaca merasakan langsung objek, benda, atau alam tersebut. Kemampuan menulis karangan deskripsi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui Latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami secara mendalam dan holistik tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD, bukan untuk mengukur hubungan antarvariabel atau menguji hipotesis (Creswell & Poth, 2018: 42).

Subjek penelitian kualitatif disebut sebagai informan, merupakan pihak-pihak yang memberikan informasi mengenai data yang dicari

peneliti sesuai dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam (Sugiyono, 2019: 124).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2020: 8) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis karangan deskripsi

Hasil menunjukkan bahwa guru kelas IV menjalankan lima peran terintegrasi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Kelima peran tersebut diuraikan secara sistematis berikut ini.

- a. Guru sebagai Perencana Pembelajaran
Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan perencanaan

pembelajaran yang matang dengan menyiapkan objek pengamatan yang dekat dengan keseharian siswa, seperti gambar pemandangan pantai dan gambar kegiatan keluarga. Guru juga menyiapkan bank kata yang berisi kumpulan kata sifat dan kata kerja yang berhubungan dengan objek tersebut, serta kerangka karangan sederhana yang memuat bagian-bagian yang harus dideskripsikan siswa. Temuan ini sejalan dengan Tompkins (2019: 67) yang menyatakan bahwa perencanaan

b. Model dan pemberi Contoh

Guru memberikan contoh karangan deskripsi yang baik dan kurang baik serta mendemonstrasikan proses *think aloud*. Guru membacakan dua karangan pendek dengan kualitas berbeda, kemudian meminta siswa menganalisis perbedaannya. Temuan ini sejalan dengan Harris, Graham (2018: 286) bahwa demonstrasi proses menulis melalui *think aloud* memungkinkan siswa mengikuti alur berpikir benar.

c. Pembimbing (Scaffolder)

Guru memberikan bimbingan adaptif melalui pertanyaan berbasis panca Indera dan bimbingan individual. Sejalan dengan Wijaya & Utami (2023) menunjukkan bimbingan individual konsisten efektif mengatasi kesulitan siswa.

d. Pemberi Umpan balik konstruktif

Guru memberikan komentar spesifik pada draft tulisan siswa, fokus pada isi dan proses serta disampaikan dengan bahasa mendukung.

e. Pencipta lingkungan literasi

Guru menciptakan suasana santai, memajang karya siswa, dan melakukan *ice breaking* serta penyampaian kalimat motivasi. Temuan ini sejalan dengan Saddhono & Slamet (2018: 78) tentang tiga ciri lingkungan literasi mendukung meliputi, suasana bebas tekanan, apresiasi usaha, dan rasa aman berbagi tulisan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung meliputi, Antusiasme siswa terhadap media menarik (Sari, 2021: 67). Ketersediaan media variative seperti

video, gambar, dan benda nyata. Kesabaran dan komitmen guru (Graham & Harris, 2018: 291).

Faktor Penghambat meliputi, Keterbatasan waktu 2 x 35 menit untuk membimbing 27 siswa (Graham & Harris, 2018: 291). Keberagaman kemampuan siswa (2020: 278). Rendahnya minat baca berdampak pada keterbatasan kosakata.

E. Kesimpulan

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD meliputi lima peran yang terintegrasi yaitu, perencanaan pembelajaran, model, pembimbing, pemberi umpan balik, dan pencipta lingkungan literasi.

Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, media variatif, dan kesabaran guru. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan keberagaman kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Graham, S. (2020). *Changing how writing is taught. Review of Research in Education*, 43(1), 277-303. <https://doi.org/10.3102/0091732X19885122>
- Graham, S., & Harris, K. R. (2018). *Evidence-based writing practices: A meta-analysis of existing meta-*

analyses. In R. F. Flippo & T. Bean (Eds.), *Handbook of college reading and study strategy research* (3rd ed., pp. 283-302). Routledge.

- Harris, K. R., Graham, S., & Adkins, M. (2018). *Practice-based professional development and Self-Regulated Strategy Development for Tier 2, at-risk writers in second grade. Contemporary Educational Psychology*, 54, 283-296. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2018.05.004>

- Nurdiyanto, B. (2019). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi* (Edisi revisi). BPFE.

- Puntambekar, S. (2022). *Distributed scaffolding: Scaffolding students in classroom environments. In International handbook of metacognition and learning technologies* (pp. 455-469). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-15016-2_32

- Rizkika, N., & Chandra, D. (2024). *Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 98-110. <https://doi.org/10.21009/jpd.012.01.09>

- Saddhono, K., & Slamet, St. Y. (2018). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan aplikasi* (Edisi 2). Graha Ilmu.

- Sari, E. S. (2021). *Penggunaan media konkret dalam pembelajaran menulis deskripsi di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 62-70. <https://doi.org/10.17977/um047v28i12021p062>

Tompkins, G. E. (2019). *Teaching writing: Balancing process and product* (7th ed.). Pearson.

Wijaya, A., & Utami, R. (2023). *Bimbingan individual dalam pembelajaran menulis di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 12(2), 185-195.

Santoso, G., Hermawan, C. M., Rosfiani, O., Aini, Z., & Elfirza. (2023). Merancang Modul Ajar dan Melaksanakan Pembelajaran Terdiferensiasi Untuk Capaian Keterampilan Abad Ke-21. Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT), 2(6), 188–198.
<https://doi.org/10.9000/jpt.v2i6.1345>